

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara, dalam hal ini peneliti mengamati praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara. Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) fenomenologi, 2) hipotesis induktif, 3) perilaku yang berasal dari dalam 4) holistik atau menyeluruh.³ Sehingga paradigma penelitian kualitatif bercirikan fenomenologi, menyeluruh, serta mengkaji perilaku yang menunjukkan keteraturan dan ada kebiasaan sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini akan memberikan makna terutama bagi lembaga

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

³Rosady Ruslan, *Op. Cit*, hlm. 61.

BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara dalam praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti manajer BMT, karyawan bagian pembiayaan dan anggota BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dokumentasi berupa profil lembaga BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara, praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti membuat pedoman penelitian yang berisi tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan secara sistematis mengenai yang dilakukan menurut prosedur dan aturan-

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵*Ibid*, hlm. 91.

aturan tertentu.⁶ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

2. Interview/Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang dianggap informan.⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu manajer, karyawan bagian pembiayaan dan anggota BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* dan kelebihan serta kelemahan praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

Penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.

⁶S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

⁷*Ibid*, hlm. 113.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil MI BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan sarana dan prasarana BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara yang terkait dengan praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data, yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, dan waktu yang dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada informan (manajer, karyawan bagian pembiayaan, dan anggota), kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran daripada wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait dengan praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti dianalisis kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

⁹*Ibid*, hlm. 372-373.

dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹¹

- a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.¹²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan judul penelitian, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

¹¹*Ibid*, hlm. 92-99.

¹²*Ibid*, hlm. 335

peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹³ Artinya peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian, seperti praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Artinya peneliti mengambil suatu kesimpulan yang bersumber dari pengumpulan data reduksi yang nantinya akan diverifikasi terlebih dari penyajian mengenai praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

c. *Verification* (kesimpulan)

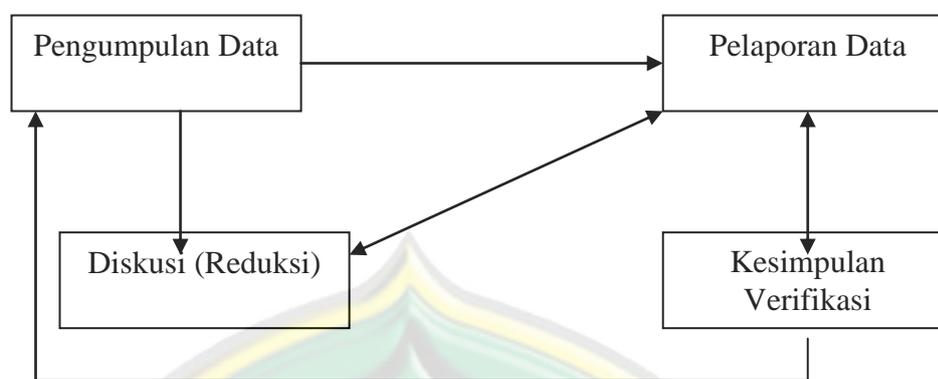
Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁴

¹³*Ibid*, hlm. 335.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ..., Op. Cit*, hlm. 338.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut di atas teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.¹⁵ Dalam hal ini adalah menarik kesimpulan dari praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara dari khusus ke umum.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, UGM Press, Yogyakarta, 2000, hlm. 130.